

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu jenis tumor yaitu *fibroadenoma mammae* (FAM). Tumor mammae (FAM) adalah adanya ketidakseimbangan yang dapat terjadi pada suatu sel/ jaringan di dalam payudara dimana ia tumbuh secara liar dan tidak bisa di kontrol (Nugroho T, 2011).

Berdasarkan data dari badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menyebutkan 13% wanita mengalami tumor payudara. Hal ini menjadikan tumor payudara sebagai jenis tumor yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahunnya lebih dari 260.000 kasus baru tumor payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 180.000 di Amerika Serikat. Masih menurut WHO, tahun 2013 diperkirakan 1,4 juta wanita terdiagnosa tumor payudara di Asia (Kemenkes RI, 2014).

Data prevalensi dan estimasi jumlah penderita penyakit payudara pada perempuan di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk ditahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi tumor/ kanker tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta 4,86% per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47% per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44% per 1000 penduduk dan terendah di Sulawesi Tenggara 1,31% per 1000 penduduk dan pada Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu di Indonesia: 40.737.594 orang, wanita: 49,5%, angka kejadian tumor/ kanker 0,5% . Sedangkan estimasi jumlah penderita tumor payudara di Provinsi Lampung sebanyak 67,95% (Risesdas,2018).

Penderita tumor payudara jinak (FAM) di Indonesia sangat tinggi, hal ini terlihat dari data Jakarta *Breast Center*, klinik Jakarta yang mengkhususkan untuk penanganan keluhan pada payudara, menunjukkan bahwa dari 2.945 klien yang datang pada tahun 2015-2019, ternyata 79% menderita tumor payudara (FAM) dan hanya 14% yang menderita kanker.

Hasil data yang diperoleh dari buku catatan rekam medis di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 jumlah kasus Tumor Mammae 21 kasus, pada tahun 2019 jumlah kasus 25 kasus, pada tahun 2020 terdapat 28 kasus (Buku Rekam Medis RS Handayani).

Data yang di dapat dari catatan buku rekam medis di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara menggambarkan bahwa kasus tumor mammae masuk kedalam penyakit terbesar yang berisiko dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan, maka sangat perlu untuk diperhatikan sehubungan dengan adanya dampak terhadap gangguan kebutuhan dasar manusia seperti beraktifitas dan kepercayaan diri.

Tumor jinak (FAM) merupakan awal terjadinya tumor ganas (kanker payudara). Penderita FAM memiliki resiko 2 kali lebih besar untuk menderita kanker payudara dikemudian hari dibandingkan wanita yang tidak menderita FAM. Peningkatan resiko yang terkena kanker payudara pada wanita dengan riwayat tumor berhubungan dengan proliferasi yang berlebihan.

Masalah yang sering muncul pada klien dengan *fibroadenoma mammae* adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedure operasi), gangguan integritas kulit/ jaringan berhubungan dengan tindakan pembedahan, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur (SDKI, 2017). Intervensi keperawatan diberikan sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi pasien atau meningkatkan kenyamanan dan keamanan. Bentuk intervensi tersebut seperti diagnosa nyeri akut dapat diberikan intervensi seperti mengajarkan teknik non farmakologis napas dalam untuk mengurangi rasa nyeri dan berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat analgesik. Diagnosa gangguan integritas kulit/ jaringan dapat diberikan intervensi seperti memberikan perawatan luka. Diagnosa gangguan pola tidur dapat diberikan intervensi seperti memodifikasi lingkungan misalnya: pencahayaan, suhu dan tempat tidur.

Penanganan tumor seperti pembedahan akan menimbulkan pengaruh terhadap perubahan fisik selain menimbulkan masalah psikososial. Nyeri, Kerusakan kulit dan Gangguan Pola Tidur merupakan efek samping dari

penanganan tumor. Peran perawat sangat dibutuhkan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan payudara sehingga dapat mengurangi dan menekan angka kejadian tumor mammae melalui tindakan keperawatan seperti memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan profesional kepada penderita tumor payudara untuk mencegah serta dalam mengambil tindakan awal apabila ditemukan gejala dari tumor mammae.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir tentang Asuhan Keperawatan Terhadap Ny. D dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Post Operasi Tumor Mammae Di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas banyaknya angka kunjungan penyakit tumor payudara maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Terhadap Ny. D dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus Post Operasi Tumor Mammae di Ruang Mawar Lantai 3 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah diketahuinya gambaran asuhan keperawatan terhadap Ny. D dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus post operasi tumor mammae di ruang mawar lantai 3 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 8-10 Maret 2021.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran tentang pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, gambaran rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan hasil evaluasi pada klien dengan asuhan keperawatan terhadap Ny. D dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus post operasi tumor mammae di Ruang Mawar lantai 3 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Bagi Penulis

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan klien dengan kasus post operasi tumor mammae.

##### 2. Bagi Rumah Sakit Handayani

Menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan post operasi tumor mammae.

##### 3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan menjadi bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar, sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan asuhan keperawatan klien dengan post operasi tumor mammae.

#### **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini yaitu asuhan keperawatan terhadap Ny. D dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus post operasi tumor mammae di ruang mawar lantai 3 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara penulis batasi sebagai berikut: gambaran tentang pengkajian keperawatan, penegakan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi pada tanggal 08-10 Maret 2021.